

Market Review & Outlook

- IHSG Naik 0.24%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,420 —6,500).

Today's Info

- Bangun Smelter, DKFT Akan Rights Issue
- ISAT Siapkan Capex Hingga Rp10 Triliun
- WSBP Akan Lunasi Pinjaman Rp300 Miliar
- DLTA Incar Penjualan Tumbuh 10%
- POWR Kembangkan Pilot Project Proyek EBT
- Dana Hasil Rights Issue PBRX Sisa Rp210 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TRAM	Spec.Buy	224-228	202
INTP	S o S	19,500-19,300	20,450
LPCK	Spec.Buy	2,570-2,700	2,360
ASII	Trd. Buy	8,625-8,700	8,200
TLKM	B o W	3,920-3,940	3,730

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.61	3,905

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ARMY	25 Jan	EGM
SMAR	25 Jan	EGM
VRNA	25 Jan	EGM
BKSW	28 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

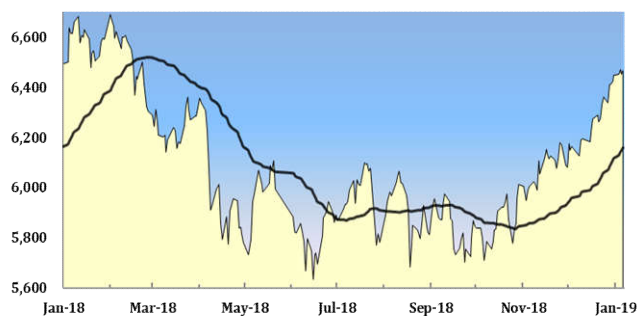
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Januari 2018 - Januari 2019



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	13,321		
Value (Billion IDR)	10,263	6,420	6,500
Frequency (Times)	500,070	6,385	6,525
Market Cap (Trillion IDR)	7,321	6,360	6,550
Foreign Net (Billion IDR)	(142.34)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,466.66	15.48	0.24%
Nikkei	20,574.63	-19.09	-0.09%
Hangseng	27,120.98	112.78	0.42%
FTSE 100	6,818.95	-23.93	-0.35%
Xetra Dax	11,130.18	58.64	0.53%
Dow Jones	24,553.24	-22.38	-0.09%
Nasdaq	7,073.46	47.69	0.68%
S&P 500	2,642.33	3.63	0.14%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	61.09	0.0	-0.08%
Oil Price (WTI) USD/barel	53.13	0.5	0.97%
Gold Price USD/Ounce	1279.79	-5.3	-0.41%
Nickel-LME (US\$/ton)	11707.00	79.0	0.68%
Tin-LME (US\$/ton)	21120.00	306.0	1.47%
CPO Malaysia (RM/ton)	2200.00	9.0	0.41%
Coal EUR (US\$/ton)	80.50	-0.5	-0.56%
Coal NWC (US\$/ton)	100.40	-0.9	-0.89%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14170.00	-18.0	-0.13%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,521.2	-0.15%	-5.90%
MD Asset Mantap Plus	1,238.3	-4.66%	-19.91%
MD ORI Dua	1,928.8	-2.25%	-5.49%
MD Pendapatan Tetap	1,097.5	-0.05%	-9.49%
MD Rido Tiga	2,186.9	-0.02%	-3.44%
MD Stabil	1,179.5	0.53%	-3.71%
ORI	2,405.9	-1.90%	23.25%
MA Greater Infrastructure	1,278.4	3.33%	-6.68%
MA Maxima	1,024.5	3.97%	-2.96%
MA Madania Syariah	1,037.3	4.00%	-3.86%
MD Kombinasi	791.6	0.53%	-5.08%
MA Multicash	1,445.1	0.60%	4.35%
MD Kas	1,540.3	0.67%	5.92%

Market Review & Outlook

IHSG Naik 0.24%. IHSG ditutup naik +0.24% ke 6,466. Enam dari sembilan sektor dalam IHSG berakhir di teritori positif, dipimpin sektor aneka industri yang menguat +2.42% dan industri dasar yang naik +0.66%. Adapun tiga sektor lainnya melemah, didorong oleh sektor infrastruktur yang melemah -0.89%. Kenaikan IHSG didorong oleh penguatan bursa regional, aksi beli investor asing dan antisipasi pasar terhadap rilis kinerja emiten untuk tahun 2018.

Adapun Wall Street ditutup bervariasi dengan indeks Dow Jones turun -0.09% sedangkan indeks S&P 500 naik +0.14% dan Nasdaq menguat +0.68% akibat kecemasan perlambatan pertumbuhan ekonomi global, government shutdown yang masih berlangsung dan isu konflik dagang antara AS dan China setelah komentar Menteri Perdagangan AS Wilbur Ross bahwa AS dan China masih jauh dari kesepakatan perdagangan. Sementara itu, hampir seperlima perusahaan S&P 500 telah merilis laporan keuangan, dan 75.35% di antaranya melampaui ekspektasi dengan proyeksi pertumbuhan laba emiten indeks S&P mencapai 14.2% di kuartal IV 2018.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,420 —6,500). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 6,466. Indeks tampak kembali melanjutkan konsolidasi yang terjadi selama lebih dari sepekan terakhir dan berpotensi untuk berlanjut menuju resistance level 6,500. Akan tetapi stochastic yang mengalami overbought berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji 6,420. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (21 Januari 2019 - 25 Januari 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
25	Investasi Langsung (YoY)	Kuartal-IV	-	-20,2%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
21	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Tiongkok	Kuartal-IV	6,4%	6,5%	6,4%
22	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Nov-18	4,0%	4,1%	4,1%
22	ZEW Economic Sentiment Index	Jerman	Jan-19	-15,0	-17,5	-17,0
23	Neraca Perdagangan	Jepang	Des-18	JPY -55 miliar	JPY -738 miliar	JPY -29,5 miliar
23	Suku Bunga BoJ	Jepang	-	-0,1%	-0,1%	-0,1%
23	Consumer Confidence Flash	Euro Area	Jan-19	-7,9	-8,3	-4,3
24	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Jan 18 - 2019	-	-2,68 juta barel	-
24	Markit Manufacturing PMI Flash	Jerman	Jan-19	-	51,5	51,2
24	Suku Bunga ECB	Euro Area	-	-	0,0%	0,0%
24	Markit Manufacturing PMI Flash	AS	Jan-19	-	53,8	53,4
24	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Jan 19 - 2019	-	213 ribu	-
24	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Jan 12 - 2019	-	1737 ribu	-
25	Ifo Business Climate	Jerman	Jan-19	-	101,0	100,6

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah Resmi Terapkan PP DHE SDA.** Pada tanggal 23 Januari 2019, pemerintah Indonesia secara resmi berlakukan Peraturan Pemerintah (PP) no. 1 tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor Dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam. PP ini mengatur tentang kewajiban eksportir untuk menempatkan Dana Hasil Ekspor (DHE) di dalam negeri. Menurut Menteri Keuangan, Sri Mulyani, ke depannya akan ada aturan turunan yang mengatur teknis PP tersebut. Di sisi lain, Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI), Hendra Sinadia, menyatakan keberatannya terkait aturan baru tersebut. Hal ini disebabkan oleh diharuskannya renegotiasi dengan banyak importir demi menaruh dana hasil ekspor di Indonesia. *(sumber: Kontan)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.017%	0.000	0.040
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	121.4	-	42.94
EMBIG	444.1	-	-25.08
BFCIUS	0.5	-	-0.27
Baltic Dry	20,347,810.0	-	2,941,030.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	94.003	0.00%	5.3%
USD/JPY	109.680	0.00%	1.0%
USD/SGD	1.341	0.00%	2.3%
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.853	0.00%	5.9%
USD/CNY	6.349	0.00%	-2.4%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- BoJ Pertahankan Arah Kebijakan Moneter.** Bank of Japan (BoJ) mempertahankan arah kebijakan moneter berupa kebijakan moneter longgar dan stimulus masif dalam rapat dewan BoJ pada 23 Januari 2019. Gubernur BoJ, Haruhiko Kuroda, menyatakan peringatan terkait kondisi ekonomi dunia yang melambat akibat perang dagang yang terjadi serta penurunan permintaan global. Dalam pertemuan tersebut pula, BoJ merevisi perkiraan inflasi inti pada 2019 menjadi sebesar 0,9%, setelah sebelumnya berada pada level 1,4%. Perkiraan inflasi ini memberikan sinyal bahwa BoJ tidak akan mengentikan stimulusnya, setidaknya pada tahun 2019. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

Bangun Smelter, DKFT Akan Rights Issue

- Emiten pertambangan logam PT Central Omega Resources Tbk. (DKFT) berencana melakukan rights issue. Adanya tambahan dana digunakan perseroan untuk pembangunan smelter feronikel tahap II di Sulawesi Tengah.
- Dalam keterbukaan informasi Kamis (24/1/2019), Direktur DKFT Feni Silvani Budiman menyampaikan, perusahaan akan melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue.
- Untuk memuluskan rencana aksi korporasi tersebut, perusahaan meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 27 Februari 2019. Jangka waktu pelaksanaan rights issue ialah 12 bulan setelah persetujuan RUPSLB.
- Feni menyebutkan, rencana rights issue akan berdampak positif karena memperbaiki struktur modal perseroan. Dengan adanya tambahan pendanaan, DKFT akan segera dapat memulai pembangunan smelter tahap II di Morowali Utara, Sulawesi Tengah. (Bisnis)

ISAT Siapkan Capex Hingga Rp10 Triliun

- Emiten telekomunikasi PT Indosat Tbk. (ISAT) menganggarkan belanja modal (capex) sekitar Rp10 triliun untuk tahun ini yang sebagian besar dialokasikan untuk membangun base transceiver station (BTS) 4G.
- Presiden Direktur ISAT Chris Kanter menyampaikan bahwa sumber pendanaan capex tersebut berasal dari kas internal, penawaran surat utang, dan masih terbuka opsi untuk mencari sumber pendanaan lain.
- Dia mengakui, ekspansi ISAT memang masih terbilang lambat dibandingkan kompetitornya. Adapun, ISAT telah menawarkan obligasi dan sukuk ijarah yang nilai kombinasi sebanyak-banyaknya mencapai Rp10 triliun, yang telah mendapat izin untuk diterbitkan dalam periode 2 tahun ke depan.
- Pada penawaran tahap pertama, ISAT menawarkan Obligasi Berkelanjutan III Indosat Tahap I/2019 senilai Rp7 triliun dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Indosat Tahap I/2019 senilai Rp3 triliun. Dana dari penerbitan surat utang tersebut seluruhnya akan dimasukkan ke dalam belanja modal. Selanjutnya, sekitar 88% dari dana capex tadi bakal dialirkan untuk membangun BTS 4G. (Bisnis)

WSBP Akan Lunasi Pinjaman Rp300 Miliar

- PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP) akan melakukan pelunasan pinjaman senilai Rp300 miliar dengan menggunakan pembayaran termin yang diterima perseroan pada 2018.
- Direktur Keuangan WSBP Anton YT Nugroho mengatakan perseroan memiliki kas sebesar Rp1,3 triliun. Dana itu berasal dari proyek jalan tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar, Bekasi-Cawang-Kampung Melayu, dan pekerjaan lainnya.
- Perolehan dana tersebut, sambungnya, digunakan oleh perseroan untuk melakukan pelunasan pinjaman. WSBP tercatat melunasi pinjaman Rp244 miliar pada Desember 2018.
- Dia menambahkan WSBP juga akan menerima pendapatan termin sekitar Rp800 miliar. Jumlah tersebut berasal dari pembayaran yang akan dilakukan oleh PT Waskita Bumi Wira (WBW) sekitar akhir Januari 2019 hingga pertengahan Februari 2019. (Bisnis)

Today's Info

DLTA Incar Penjualan Tumbuh 10%

- PT Delta Djakarta Tbk. (DLTA) mengincar target pertumbuhan penjualan pada 2019 sebesar 10% seiring dengan strategi perusahaan merilis produk baru dan perluasan pasar ekspor.
- Direktur Pemasaran DLTA Ronny Titiheruw mengatakan bahwa perseroan memasang target pertumbuhan penjualan sebesar 10% sepanjang tahun ini. Target ini lebih tinggi dari target pertumbuhan penjualan pada tahun lalu sebesar 5%.
- Jika target tahun lalu tercapai, perseroan memasang target penjualan pada tahun ini sebesar Rp897,79 miliar. Hingga kuartal III/2018, penjualan bersih tercatat Rp627,79 miliar atau tumbuh 13,07% secara year on year.
- Guna mencapai target ini, perseroan akan fokus ekspansi pada pasar yang belum tergarap maksimal dan masuk ke segmen baru. Ronny mengatakan, perseroan melirik Thailand dan Vietnam sebagai pasar baru karena dinilai potensial. Saat ini kontribusi penjualan ekspor sebesar 0,45% terhadap total penjualan. (Bisnis)

POWR Kembangkan Pilot Project Proyek EBT

- Emiten pembangkit listrik PT Cikarang Listrindo Tbk. (POWR) mengembangkan pilot project Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Cikarang, Jawa Barat. Dari proyek pertama tersebut, perseroan akan menganalisis prospek pengembangan bisnis energi baru terbarukan (EBT).
- Investor Relation and Corporate Finance manager POWR Baskara Rosadi Van Roo menyampaikan perseroan memiliki visi untuk mengembangkan pembangkit tenaga terbarukan. Perseroan masih akan mempelajari level radiasi pada PLTS pilot project di Cikarang tersebut. Adapun, pilot project tersebut telah dimulai perseroan sejak April 2018, sehingga hasil pengumpulan informasi akan diperoleh pada April tahun ini.
- Baskara menjelaskan pengembangan PLTS berikutnya akan bergantung pada informasi yang dikumpulkan perseroan pada pilot project tersebut. Setelah proses tersebut selesai, perseroan akan menentukan besaran dana yang dibutuhkan untuk pengembangan bisnis EBT.
- Namun, POWR memprediksi kebutuhan investasi setiap 1 megawatt PLTS akan sebesar US\$1 juta. Jika nantinya akan dikembangkan secara penuh oleh perusahaan, investasi awal akan berasal dari kas internal perusahaan. (Bisnis)

Dana Hasil Rights Issue PBRX Sisa Rp210 Miliar

- PT Pan Brothers Tbk. (PBRX) telah merealisasikan 79,25% dana hasil penawaran umum terbatas III (PUT III) untuk periode 31 Desember 2018.
- Dalam keterbukaan informasi BEI yang dikutip pada Kamis (24/1/2019), PUT III dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) efektif pada 19 Desember 2013. Hasil penawaran umum sebesar Rp1,02 triliun dengan hasil bersih Rp1,01 triliun.
- Realisasi penggunaan dana di antaranya untuk pendirian PT Eco Smart Garment Indonesia (ESGI) dengan total Rp246,50 miliar, investasi di sektor hulu dan hilir dan tambahan penyertaan di anak perusahaan sebesar Rp316,68 miliar, serta peningkatan modal kerja sebesar Rp239,03 miliar.
- Dengan demikian, saat ini sisa dana PUT III tersebut sebesar Rp210 miliar. Sisa dana hasil PUT III ditempatkan di deposito pada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.